

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan analisis secara deskriptif analitik, menggunakan studi *cross-sectional design* yaitu dengan mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat swamedikasi *common cold* dalam satu periode tertentu. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang merupakan alat ukur berupa angket dengan beberapa pertanyaan/pernyataan⁽²³⁾. Rancangan penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan faktor sosiodemografi terhadap pengetahuan mengenai *common cold* dan penggunaan obat swamedikasi *common cold* di masyarakat, serta hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat swamedikasi *common cold*.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman pada bulan September - Desember 2016

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu semua masyarakat di Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

3.3.2. Sampel

Masyarakat yang tinggal atau berdomisili di Desa Caturtunggal, Depok, Sleman selama periode bulan September – Desember 2016, yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *multistage sampling*, dengan membagi wilayah populasi ke dalam sub-sub wilayah, dan tiap subwilayah dibagi kedalam bagian-bagian yang lebih kecil, dan seterusnya. Kemudian menetapkan sebagian dari wilayah populasi (subwilayah) sebagai sampel. Dari subwilayah yang menjadi sampel ditetapkan pula bagian-bagian dari subwilayah sebagai sampel, dan dari bagian-bagian yang lebih kecil tersebut ditetapkan unit-unit yang terkecil diambil sebagai sampel⁽²⁴⁾.

Penentuan jumlah sampel minimal menggunakan metode *Slovin* dengan toleransi kesalahan sebesar 10%. Salah satu metode untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus *Slovin* yaitu⁽²⁵⁾ :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : besar penyimpangan (kesalahan) yaitu : 10% (0,1)

Dari total 62.835 populasi masyarakat di Desa Caturtunggal berdasarkan data terakhir tahun 2015⁽⁷⁾, maka diperoleh :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{62.835}{1 + 62.835 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{62.835}{629,35}$$

$$n = 99,8 \approx 100 \text{ responden}$$

Diperoleh jumlah sampel 100 responden, ditambahkan 10% dari sampel sebagai antisipasi (*buffer*), sehingga jumlah sampel sebanyak 110 responden.

3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria inklusi

- a) Masyarakat yang tinggal di Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, yang berusia : 18 – 59 tahun
- b) Masyarakat bersedia menjadi responden (dibuktikan *informed consent*)
- c) Masyarakat yang menggunakan obat swamedikasi *common cold* 3 bulan terakhir.
- d) Masyarakat dengan atau tanpa penyakit penyerta.

3.4.2 Kriteria eksklusi

- a) Tenaga kesehatan (dokter, bidan, apoteker, asisten apoteker, sarjana kesmas/SKM, dan perawat)
- b) Masyarakat yang tidak bisa menulis dan membaca

3.5. Definisi Operasional

- 1) Pengetahuan merupakan hasil pengamatan mengenai pengobatan *common cold* di Desa Caturtunggal, yang diukur dengan menggunakan kuesioner. Menurut Khomsan dalam penelitian Hermawati, D, pengetahuan dibagi dalam tiga kategori, yaitu:
 - a). Baik dapat dinilai dengan hasil persentase $> 80\%$
 - b). Cukup dapat dinilai dengan hasil persentase $60\% - 80\%$
 - c). Kurang dapat dinilai dengan hasil persentase $< 60\%$.⁽¹⁷⁾
- 2) Faktor sosiodemografi sebagai karakteristik individu maupun kelompok dalam masyarakat Desa Caturtunggal, yang meliputi :
 - a) Jenis kelamin, terbagi dua kategori yaitu perempuan dan laki-laki
 - b) Usia, dikategorikan menjadi empat kelompok yaitu 18-28 tahun, 29-39 tahun, 40-50 tahun, dan 51-59 tahun.
 - c) Status pernikahan, yaitu responden sudah menikah dan belum menikah
 - d) Pendidikan, terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi (Perguruan Tinggi), sedang (SMA/ sederajat) dan rendah (SD/SMP/Tidak bersekolah).
 - e) Pekerjaan, suatu aktivitas yang dilakukan untuk tujuan tertentu
 - f) Pendapatan, jumlah uang yang diterima dari aktivitas (hasil kerjanya).
 - g) Sumber Informasi mendapatkan informasi mengenai *common cold*
- 3) Penggunaan obat yang sesuai didefinisikan saat responden memenuhi 6 kriteria penggunaan obat yang rasional, antara lain :
 - a) Ketepatan pemilihan obat, yaitu nama obat sesuai dengan indikasinya.
 - b) Dosis berdasarkan pada frekuensi minum, dosis tiap kali minum dan durasi pemakaian obat.
 - c) Efek samping yang merupakan kejadian yang jarang terjadi, dan mengganggu aktivitas harian dan cenderung berbahaya.
 - d) Responden yang memiliki penyakit tertentu akan lebih diteliti untuk kemungkinan adanya kontraindikasi dengan pengobatan
 - e) interaksi antara obat yang digunakan
 - f) kejadian polifarmasi jika obat yang digunakan memiliki indikasi atau mengandung zat berkhasiat serupa yang digunakan secara bersamaan
 Pengobatan sesuai bila nilai = 6, dan tidak sesuai bila nilai < 6 ⁽¹⁷⁾.

Tabel 3.1. Distribusi Kategori Skor

No.	Variabel	Kategori
1.	Pengetahuan	a. Baik, dinilai dengan hasil persentase > 80% (25 – 30 point) b. Cukup, dinilai dengan hasil persentase 60% - 80% (18 – 24 point) c. Kurang, dinilai dengan hasil persentase < 60% (1 – 17 point) ⁽¹⁷⁾
2.	Penggunaan Obat	1) Pengobatan sesuai bila nilai = 6 2) Tidak sesuai bila nilai diperoleh < 6.
3.	Jenis Kelamin	1) Laki-laki 2) Perempuan
4.	Status Pernikahan	1) Menikah 2) Belum menikah
5.	Usia	1) 18-28 tahun 2) 29-39 tahun 3) 40-50 tahun 4) 51-59 tahun
6.	Pendidikan	1) Rendah (Tidak bersekolah, SD, SMP) 2) Sedang (SMA/ sederajat) 3) Tinggi (Diploma, Sarjana, Pascasarjana)
7.	Pekerjaan	1) Mahasiswa 2) Pegawai negeri 3) Wiraswasta 4) Petani 5) Buruh 6) Ibu Rumah Tangga
6.	Penghasilan (Rp.)	1) < 500.000 2) 500.001 – 1000.000 3) 1.000.001 - 2.500.000 4) 2.500.001 - 5.000.000 5) > 5.000.000 6) Tidak ada
8.	Sumber Informasi	1) Media cetak 2) Iklan dari media elektronik 3) Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga 4) Petugas kesehatan (dokter, apoteker, petugas apotek) 5) Rekomendasi orang lain (teman kerja, tetangga)

3.6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner, yang terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

- a. Bagian pertama, yaitu *informed consent* yang memberikan pernyataan persetujuan menjadi subjek penelitian setelah memperoleh mendapat keterangan dan penjelasan dari peneliti
- b. Bagian kedua, yaitu gambaran penggunaan obat swamedikasi *common cold* yang terdiri dari 9 pertanyaan, terdiri dari pertanyaan terkait kesesuaian pengobatan *common cold* berdasarkan nama obat, kondisi saat minum obat, dosis dan durasi penggunaan obat, penyakit penyerta dan obat lain yang digunakan bersamaan dengan obat *common cold*⁽²⁶⁾. Serta pertanyaan tentang gambaran pengobatan seperti tempat pembelian obat, sumber informasi tentang pengobatan dan alasan pemilihan obat⁽¹⁶⁾.
- c. Bagian ketiga, yaitu pertanyaan terkait pengetahuan responden tentang swamedikasi *common cold*, yang terdiri dari 15 pertanyaan. Bentuk pertanyaan adalah pertanyaan tertutup dengan kemungkinan jawaban “ya”, “tidak”, atau “tidak tahu”. Bagian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden mengenai swamedikasi *common cold*^{(27) (28)}.
- d. Bagian keempat, yaitu data sosiodemografi responden yang berisi nama responden, jenis kelamin, usia, no Hp, status keluarga, pendidikan terakhir, pekerjaan dan penghasilan rata-rata per bulan⁽¹⁵⁾.

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson*, yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai setiap pertanyaan dengan nilai total pertanyaan. Jika seluruh butir pertanyaan memiliki nilai p (nilai yang terdapat pada baris *Sig. (2-tailed)*) $< \alpha$, maka kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid⁽²⁹⁾.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,600$ maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel⁽²⁹⁾.

3.8. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen berupa kuesioner pada masyarakat, untuk mengetahui identitas responden, tingkat pengetahuan dan gambaran penggunaan obat swamedikasi *common cold*. Kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga sesuai atau relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti ikut mendampingi responden dalam pengisian *informed consent* untuk menjelaskan cara pengisian kuesioner secara tepat.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik Penelitian *Multistage sampling*⁽²⁴⁾. Dipilih 5 Padukuhan secara acak *simple random sampling* dari 20 Padukuhan yang terdapat di Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Padukuhan yang menjadi sampel peneliti yaitu Padukuhan Papringan, Padukuhan Karangwuni, Padukuhan Manggung, Padukuhan Nologaten dan Padukuhan Kledokan Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Dari 5 Padukuhan tersebut akan dilakukan pengambilan data oleh peneliti pada 1 RW di tiap Padukuhan sebagai perwakilan yang dipilih secara acak.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara (*door to door*) mendatangi ke tiap rumah dari responden pada hari aktif kerja (senin-sabtu) saat siang dan sore hari (s/d 16.00 WIB). Sampel yang menjadi responden penelitian dipilih berdasarkan *systematic sampling*. Secara sistematis akan diambil 30 responden dari banyaknya kepala keluarga (KK) dalam 1 RW di tiap Padukuhan tersebut, sehingga nantinya diperoleh interval atau jarak pengambilan sampel dari tiap rumah responden. Interval atau jarak diperoleh dari banyaknya KK dalam 1 RW dibagi jumlah sampel yang akan diambil dalam 1 RW (30 responden). Diperoleh jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 142 responden, yang telah memenuhi kriteria inklusi dari peneliti.

Secara keseluruhan tahapan pengambilan sampel menggunakan teknik *Multistage sampling* sesuai dengan perhitungan serta perencanaan peneliti. Namun, pada proses penelitian ini juga tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Terdapat beberapa masalah yang menyebabkan responden tersebut tidak dapat menjadi sampel penelitian, seperti penolakan ketersediaan responden dengan beberapa alasannya tersendiri, rumah responden yang kosong saat proses pengambilan data oleh peneliti, serta responden diluar dari kriteria inklusi peneliti.

3.9. Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari setiap responden diperiksa terlebih dahulu jawaban setiap item pertanyaan sehingga memudahkan dalam proses analisis nantinya. Data terbagi dalam beberapa kategori, antara lain:

a. Data identitas responden

Dalam data ini berisi keterangan mengenai sosiodemografi responden, yaitu jenis kelamin, usia, status dalam keluarga, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan, dan sumber informasi. Data yang diperoleh akan diolah dalam persentase.

b. Data penggunaan obat *common cold*

Berisi gambaran kesesuaian penggunaan obat *common cold* oleh responden, dengan kriteria penilaian : Ketepatan pemilihan obat yang digunakan yaitu nama obat sesuai dengan indikasinya. Dosis berdasarkan pada frekuensi minum, dosis tiap kali minum dan durasi pemakaian obat. Efek samping yang merupakan kejadian yang jarang terjadi, dan mengganggu aktivitas harian dan cenderung berbahaya. Responden yang memiliki penyakit tertentu akan lebih diteliti untuk kemungkinan adanya kontraindikasi dengan pengobatan, interaksi antara obat yang digunakan ataupun kejadian polifarmasi jika obat yang digunakan memiliki indikasi atau mengandung zat berkhasiat serupa yang digunakan secara bersamaan⁽¹⁷⁾.

Dalam menentukan ketepatan pemilihan dan dosis obat, kontraindikasi, interaksi obat dan polifarmasi, peneliti berpedoman pada informasi obat yang terdapat pada brosur atau kemasan obat, serta informasi dari buku ISO. Data yang diperoleh akan diolah jika sesuai tiap kriteria bernilai 1, dan bernilai 0 jika tidak sesuai⁽¹⁷⁾.

c. Pengetahuan Responden

Berisi pertanyaan mengenai pengetahuan *common cold* dengan pertanyaan tertutup. Jawaban benar bernilai 2 poin, jawaban salah 1 poin, sedangkan jawaban tidak tahu bernilai 0⁽³⁰⁾. Data yang diperoleh akan diolah dalam persentase.

3.9.2. Analisis Data

Data yang diperoleh diolah dengan analisis statistik sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu melihat frekuensi atau gambaran dari tiap-tiap karakteristik⁽³¹⁾, yakni sosiodemografi seperti : jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan, serta untuk melihat frekuensi jawaban responden dari setiap pertanyaan pada bagian tingkat pengetahuan dan penggunaan obat.

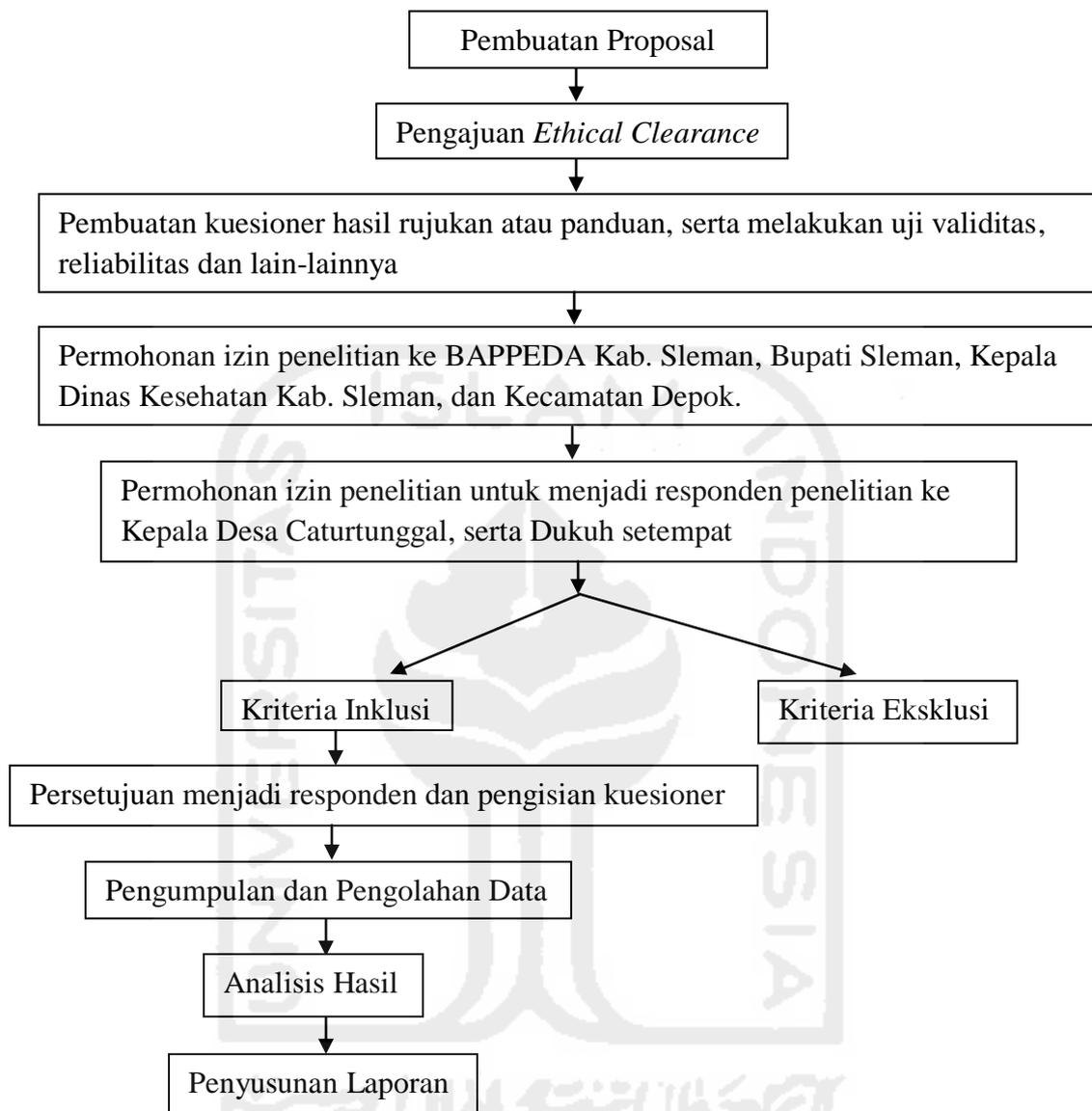
b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Analisis ini digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel. Digunakan uji *Spearman-rho* dan *Chi-square* dengan alpha 10%. Hal tersebut menggambarkan jika P value < 0,1 maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel⁽³¹⁾

Tabel 3.2. Distribusi Uji Analisis Bivariat

Variabel	Jenis data	Uji Analisis
Sosiodemografi – Pengetahuan		
Jenis Kelamin terhadap pengetahuan	Nominal-Ordinal	<i>Chi-Square</i>
Usia terhadap pengetahuan	Ordinal-Ordinal	<i>Spearman-rho</i>
Status pernikahan terhadap pengetahuan	Nominal-Ordinal	<i>Chi-Square</i>
Pendidikan terhadap pengetahuan	Ordinal-Ordinal	<i>Spearman-rho</i>
Pekerjaan terhadap pengetahuan	Nominal-Ordinal	<i>Chi-Square</i>
Pendapatan terhadap pengetahuan	Ordinal-Ordinal	<i>Spearman-rho</i>
Sumber informasi terhadap pengetahuan	Nominal-Ordinal	<i>Chi-Square</i>
Sosiodemografi – Penggunaan Obat		
Jenis Kelamin terhadap penggunaan obat	Nominal-Ordinal	<i>Chi-Square</i>
Usia terhadap penggunaan obat	Ordinal-Ordinal	<i>Spearman-rho</i>
Status pernikahan terhadap peng. obat	Nominal-Ordinal	<i>Chi-Square</i>
Pendidikan terhadap penggunaan obat	Ordinal-Ordinal	<i>Spearman-rho</i>
Pekerjaan terhadap penggunaan obat	Nominal-Ordinal	<i>Chi-Square</i>
Pendapatan terhadap penggunaan obat	Ordinal-Ordinal	<i>Spearman-rho</i>
Sumber informasi terhadap peng. obat	Nominal-Ordinal	<i>Chi-Square</i>
Pengetahuan terhadap penggunaan obat	Ordinal-Ordinal	<i>Spearman-rho</i>

3.10. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian